

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia perdagangan nasional maupun perdagangan internasional, pelayaran niaga sangat berperan penting untuk menunjang proses pendistribusian barang. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan, terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan. Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, tentu perlunya kesiapan kapal dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat akan berjalan lancar dan sesuai rencana.

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di kapal kargo curah atau sering disebut *bulk carrier ship* yang dirancang membawa muatan dalam bentuk curah.

Bulk Carrier atau kapal curah adalah kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut muatan yang berbentuk curah. Muatan curah umumnya

merupakan muatan yang jenis dan bentuknya sama (*homogen*) dan biasanya dimuat ke dalam ruang muatan secara langsung dengan cara curah atau melalui pipa *conveyer* atau juga dengan *grab* (cangkaram)

Muatan curah adalah semua jenis muatan yang berbentuk bijih (*ore*) maupun biji-bijian (*grain*) yang dimuat tanpa menggunakan bungkus atau kemasan, contohnya bijih besi (*iron ore*), Batu bara, biji gandum, jagung, garam, dll. Adapun jenis muatan yang pernah dimuat di MV. Crystal Jade selama penulis melaksanakan praktek laut adalah semen, batubara, *limestones*, *river sand*, dan Garam. Namun dalam hal ini Penulis akan membahas tentang pelaksanaan pemuatan Garam curah.

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di kapal MV. Cryatal Jade, dalam proses pemuatan garam diperlukan tindakan preventif guna menghindari kerusakan ruang palka dari bahaya korosi akibat muatan garam yang memiliki sifat korosif terhadap logam.

Persiapan ruang muatan yang efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik sangat memerlukan perencanaan dan penetapan strategi yang tepat, karena dalam pelaksanaannya sering dihadapi permasalahan yang dapat menghambat proses persiapan ruang muat. Seperti yang pernah dialami penulis pada saat praktek, kegiatan pemuatan garam di Mitsukojima, Jepang pada 24 November 2015 menjadi tertunda karena kurang bersihnya palka dari muatan sebelumnya serta keterlambatan *crew* kapal dalam mempersiapkan ruang muat. Hal ini disebabkan oleh persiapan dan perencanaan yang kurang baik sehingga menimbulkan permasalahan yang

menghambat kegiatan pemuatan garam di pelabuhan tujuan. Dikarenakan waktu yang sangat singkat antara pelabuhan bongkar Himekawa, Jepang ke pelabuhan muat di Mitsukojima, Jepang yang hanya satu setengah hari perjalanan, sehingga keterbatasan waktu dalam persiapan ruang muat sehingga tertundanya proses pemuatan di pelabuhan Mitsukojima.

Hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh suatu simpulan bahwa untuk mencegah adanya kerusakan-kerusakan tersebut diperlukan optimalisasi pencucian ruang palka untuk menghilangkan residu atau sisa-sisa muatan terdahulu yang masih tertinggal di dalam palka dan proses pelapisan dinding palka (*lime coating*), serta pengecekan muatan saat proses pemuatan dan dalam pelayaran.

B. Permasalahan

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka Penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pemuatan Garam curah di MV. Crystal Jade?
2. Bagaimana upaya memperkecil terjadinya kerusakan muatan garam selama berlayar?

C. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang hanya membahas proses perawatan muatan serta persiapan ruang palka yang optimal agar tidak terjadi masalah masalah keterlambatan pemuatan di MV. Crystal Jade guna menghindari terjadinya kerusakan muatan dan ruang palka.

Penelitian dan pembahasan masalah ini berdasar pada pengetahuan dan pengalaman serta referensi-referensi yang berhubungan dengan masalah tersebut yang dapat dijadikan sumber data.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai Penulis setelah penelitian ini adalah untuk mengetahui persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan pemuatan garam curah di MV. Crystal Jade yang sesuai prosedur guna menghindari keterlambatan pemuatan serta upaya yang dilakukan dalam memperkecil terjadinya kerusakan muatan garam selama berlayar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam persiapan ruang palka untuk pelaksanaan pemuatan garam dalam bentuk curah.
- b. Mengetahui dan memahami bagaimana memperkecil terjadinya kerusakan muatan garam curah saat berlayar.

2. Manfaat Secara Praktis.

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam melaksanakan pemuatan garam curah secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan kepercayaan produsen dan konsumen dalam pengangkutan garam curah melalui media transportasi laut.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan dalam tiga bagian yang diuraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam 5 bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Masalah

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pemuatan garam curah.

Bab V Penutup

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data atau keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi ini.

